

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Virus Covid-19 sampai saat ini masih menjadi perbincangan hangat sejak kemunculannya pada akhir tahun 2019 lalu. Bagaimana tidak, virus yang memiliki nama lengkap Coronavirus Disease (Covid-19) ini pertama kali ditemukan dikota Wuhan, China pada bulan Desember tahun 2019 dan telah menginfeksi puluhan hingga ratusan juta orang diseluruh dunia dan telah memicu kekacauan situasi secara global termasuk di Indonesia. Di Indonesia sendiri sampai saat ini penyebarannya masih terus meluas dan telah menimbulkan kekacauan diberbagai sektor sehingga secara tidak langsung telah merubah segala bidang kehidupan manusia, salah satunya bidang pendidikan. Dibidang pendidikan dari pertengahan bulan Maret 2020 lembaga pendidikan di Indonesia harus ditutup, akibatnya kegiatan belajar mengajar terganggu sehingga proses pembelajaran dialihkan dari tatap muka ke proses pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran dari rumah dengan bantuan teknologi. Ini didasarkan pada surat edaran Kemendikbud nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) pada pasal 4 ayat 1 dan 2 yaitu memberlakukan pembelajaran secara daring dari rumah bagi siswa dan mahasiswa, pegawai, guru, dan dosen melakukan aktivitas bekerja, mengajar, atau memberi kuliah dari rumah

(bekerja dari rumah/BDR) melalui *video conference*, *digital documents* dan sarana daring lainnya.<sup>2</sup>

Pemerintah mengeluarkan kebijakan pembelajaran jarak jauh agar penyebaran virus Corona tidak bertambah luas. Pembelajaran mau tidak mau harus tetap berjalan agar tujuan dari pendidikan dapat tercapai. Sehingga hal ini menuntut pihak sekolah untuk lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam menjalankan proses pembelajaran. Selain itu siswa juga dituntut untuk siap dalam mengikuti pembelajaran, akan tetapi yang menjadi permasalahan disini adalah ketidaksiapan guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, mengingat kita baru pertama kali dihadapkan dengan kondisi pandemi seperti saat ini setelah 11 tahun yang lalu mengalami kondisi yang sama yakni pada tahun 2009.

Terlebih dalam pembelajaran Agama Islam tidak hanya terdapat materi teori saja tetapi terdapat juga materi praktik seperti pada mata pelajaran Fiqh, Qur'an Hadits, dan lain sebagainya, sedangkan tujuan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sendiri yaitu untuk membekali siswa dengan nilai atau hukum ajaran agama Islam sehingga siswa beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dengan melaksanakan apa yang diperintahkan-Nya dan menjauhi apa yang dilarang-Nya. Oleh sebab itu karena akan diamalkan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari guru harus dapat menjelaskan maupun mendemonstrasikan secara langsung dengan jelas

---

<sup>2</sup> Pengelola web kemdikbud, diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19> pada tanggal 23 Mei 2022 pukul 20.20 WIB

langkah-langkah atau tata cara seperti Tata Cara Wudhu, Haji, Qurban, Sholat Jenazah, Tajwid (Makhorijul Huruf) dll, agar siswa dapat paham dan dapat mengamalkan dengan benar sesuai tuntunan ajaran Islam.

Akan tetapi karena keterbatasan sarana prasarana dan akses internet yang susah menyebabkan masalah baru dalam proses pembelajaran jarak jauh. Sehingga dari pemamaparan tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat judul PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 5 SECARA DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN KARANGANYAR dikarenakan ingin mengetahui bagaimana pembelajaran PAI dan Budi Pekerti secara daring di SMA Muhammadiyah 5 Karanganyar berjalan, kendala apa saja yang ditemukan dan bagaimana seorang guru menemukan solusi untuk mengatasi kendala tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana guru PAI dan Budi Pekerti melakukan pembelajaran di SMA Muhammadiyah 5 Karanganyar pada masa pandemi Covid-19?
2. Apa kendala yang dihadapi guru dalam menyampaikan mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Muhammadiyah 5 Karanganyar pada masa pandemi Covid-19?
3. Apa upaya guru PAI dan Budi Pekerti dalam mengatasi kendala tersebut?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana guru PAI dan Budi Pekerti melakukan pembelajaran di SMA Muhammadiyah 5 Karanganyar pada masa pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi guru dalam menyampaikan mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Muhammadiyah 5 Karanganyar pada masa pandemi Covid-19.
3. Untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi kendala pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Muhammadiyah 5 Karanganyar pada masa pandemi Covid-19.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun secara teoritis:

1. Manfaat Praktis
  - a. Memberikan informasi terkait bagaimana guru PAI dan Budi Pekerti melakukan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.
  - b. Memberikan informasi terkait apa saja kendala yang dihadapi guru dalam menyampaikan mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada masa pandemi Covid-19.
  - c. Memberikan informasi terkait upaya guru dalam mengatasi kendala pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada masa pandemi Covid-19.
2. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat guna menambah wawasan mengenai pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada masa pandemi Covid-19.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat bagi SMA Muhammadiyah 5 Karanganyar sebagai pedoman bagi kepala sekolah dan guru terutama guru PAI dan Budi Pekerti sebagai gambaran dan dapat digunakan sebagai evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring.

c. Bagi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Penelitian ini bermanfaat bagi Universitas Muhammadiyah Surakarta terutama untuk Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam guna memperkaya khazanah pustaka dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk jenis penelitian selanjutnya.

## **E. Metode Penelitian**

Pada umumnya didefinisikan sebagai suatu usaha yang dilakukan secara bertingkat diawali dengan pemilihan tema, penghimpunan data, dan menguraikannya sehingga diperoleh suatu pemahaman atas topik dan gejala tertentu.<sup>3</sup>

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang

---

<sup>3</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta : PT Grasindo, 2018), hlm. 2-3.

dilakukan secara langsung pada lokasi objek penelitian guna memperoleh data sebanyak mungkin.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena penelitian ini menggambarkan keadaan atau gejala sosial yang akan dijelaskan dalam kata-kata yang bersifat naratif sehingga maksud tulisannya lebih ke kata atau gambar dibanding nominal.<sup>4</sup>

Adapun jenis pendekatan penelitian dengan menggunakan pendekatan fenomenologis, yakni studi mengenai pengetahuan yang berasal dari kesadaran atau cara kita memaknai suatu obyek dan peristiwa yang menjadi pengalaman seseorang secara sadar. Selain itu juga merupakan gagasan realitas sosial, fakta sosial atau fenomena sosial yang menjadi masalah penelitian.<sup>5</sup>

## 2. Tempat dan Penentuan Subjek Penelitian

Tempat yang dijadikan untuk penelitian adalah SMA Muhammadiyah 5 Karanganyar. Lokasi ini dipilih karena objek yang hendak diteliti berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran online.

Adapun yang menjadi subjek penelitian yaitu seorang guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, dua orang siswi dan satu orang siswa.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Wawancara

---

<sup>4</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm.11.

<sup>5</sup> Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 8.

Wawancara adalah tanya jawab yang dilakukan dua orang atau lebih dengan maksud khusus. Yang mana dalam hal itu dilakukan oleh penanya dan yang ditanya.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan seorang guru PAI dan Budi Pekerti dan tiga orang siswa SMA Muhammadiyah 5 Karanganyar.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan yaitu sebuah proses pengumpulan data dengan cara memantau aktivitas yang sedang berlangsung, contohnya seperti cara guru mengajar, siswa belajar, dan lain sebagainya.<sup>7</sup> Dalam hal ini objek yang menjadi bahan observasi yaitu proses pembelajaran yang dilakukan guru kepada peserta didik ketika menyampaikan materi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti secara daring yakni melalui media pembelajaran WhatsApp Group dengan penulis bertindak sebagai partisipan aktif dan mengikuti pembelajaran yang dipimpin oleh guru. Dalam proses observasi penulis mencatat temuan mengenai bagaimana proses pembelajaran serta kendala apa saja yang ditemui selama pelaksanaan pembelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk menyelidiki, menghimpun serta menganalisis benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumentasi, notulensi rapat, peraturan-peraturan, gambar

---

<sup>6</sup> Ibid, hm. 137-138.

<sup>7</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 124.

dan lain sebagainya dalam bentuk fisik.<sup>8</sup> Pada penelitian ini penulis mengambil beberapa gambar kegiatan riset dan audio rekaman wawancara dengan partisipan sebagai sumber data primer dan sekunder, selain itu metode ini juga penulis gunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan profil sekolah, data pengajar, siswa dan karyawan sekolah, sarana dan prasarana, rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lain sebagainya.

#### 4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut;

##### a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Penulis mengumpulkan data mengenai pembelajaran PAI dan Budi Pekerti secara daring di SMA Muhammadiyah 5 Karanganyar.

##### b. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas. Reduksi data

---

<sup>8</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda-karya, 2006), hlm. 220.



dilakukan untuk mempermudah mengumpulkan data yang dianggap penting terkait pembelajaran PAI dan Budi Pekerti secara daring di SMA Muhammadiyah 5 Karanganyar.

c. Penyajian Data

Data yang telah terkumpul dikelompokkan dalam beberapa bagian dengan jenis permasalahannya. Tahap ini bertujuan untuk menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi data yang sederhana sehingga lebih mudah untuk dipahami.

d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Berisi hasil analisis dari data yang telah diperoleh. Penulis akan menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis, kemudian dari simpulan tersebut diverifikasi dengan cara melihat catatan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat mengenai pembelajaran PAI dan Budi Pekerti secara daring di SMA Muhammadiyah 5 Karanganyar.<sup>9</sup>

5. Teknik Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, terdapat istilah uji *Credibility* (keterpercayaan) yakni dengan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. *Transferability* (keteralihan) yaitu sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. *Dependability* (kebergantungan) yakni dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses didalam penelitian, dan *Confirmability*

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 337-345.

(kepastian) untuk menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses penelitian dilakukan.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi data. Triangulasi ini berfungsi untuk pengecekan data maupun mencocokkan data dari berbagai sumber. Terdapat beberapa macam triangulasi seperti triangulasi sumber data, triangulasi teori, triangulasi peneliti, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

Adapun teknik triangulasi yang digunakan penulis yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber data, yaitu untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber yang didapat melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi teknik yaitu berfungsi untuk menguji kebenaran dengan mencocokkan data yang diperoleh dengan teknik yang berbeda.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Sapto Haryoko, dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, dan Prosedur Analisis)*, (Makasar: UNM, 2020), hlm. 392-423.